

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi peningkatan kinerja karyawan melalui program pelatihan kinerja pada pekerja bidang konsumen di Regional Office perusahaan Bank Plat Merah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 13 informan, yang terdiri dari peserta dan pelatih program. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak yang berbeda tergantung pada pengalaman peserta. Bagi yang berhasil lulus, program dianggap efektif karena mendorong motivasi dan kinerja melalui bimbingan mentor. Namun, bagi peserta yang tidak lulus, program justru menciptakan tekanan psikologis signifikan, terutama karena ketakutan akan pemutusan hubungan kerja (PHK). Fenomena ini sejalan dengan teori kepuasan kerja dan kinerja, yang menyatakan bahwa kepuasan kerja penting untuk produktivitas. Jika lingkungan kerja terasa menekan, motivasi dan kinerja akan menurun. Dari perspektif pelatih, program ini dinilai strategis untuk membentuk budaya kerja yang produktif. Namun, mereka mengakui tantangan seperti kurangnya pemahaman peserta terhadap tujuan program, minimnya pendampingan efektif, serta perlunya penilaian kinerja yang lebih objektif dan transparan. Secara keseluruhan, agar program ini berkelanjutan, diperlukan perbaikan sistemik, seperti meningkatkan kualitas pelatihan, menciptakan lingkungan kerja yang suportif, dan mengintegrasikan insentif yang seimbang.

Kata Kunci: Peningkatan Kinerja, pelatihan kinerja, Bank Plat Merah

SEMARANG
FEB UNDIP